

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK ROUDLOTUL HIKMAH Guru Mata Pelajaran : QUROTUL A'YUN,S.Kep.,Ns

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Bidang Keahlian : Kesehatan dan Pekerjaan Sosial

Program Keahlian : Keperawatan

Kompetensi Keahlian : Asisten Keperawatan (C2)

Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik

Pokok Bahasan : Stomatitis Kelas/ Semester : XII/1 Alokasi Waktu : 4 x 45'

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 (Spiritual)	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya		
KI-2 (Sosial)	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia		
KI-3 (Pengetahuan):	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.		
KI-4 (Keterampilan):	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Asisten Keperawatan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.		

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

"	Rompetensi Basai (RD) dan mulkator Tencaparan	Kompetensi (H K)		
	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi		
	3.12 Menerapkan Pemeriksaan Penyakit Sistem	3.12.1 Menguraikan Pengertian		
	Indera Berdasarkan Manifestasi Klinis	Stomatitis		
		3.12.2 Menguraikan Tanda Dan Gejala		
		Stomatitis		
		3.12.3 Menganalisis Klasifikasi Stomatitis		
		3.12.4Menguraikan Pemeriksaan		
		Stomatitis		
		3.12.5 Menganalisis Pencegahan		
		Stomatitis		
Ī	4.12 Melakukan Pemeriksaan Penyakit Sistem	4.12.1Membuat daftar pertanyaan		
	Indera Berdasarkan Manifestasi Klinis	Anamnesis stomatitis		
		4.12.2Menyimpulkan Pemeriksaan		
		Stomatitis		

Keterangan:

= Pengetahuan

= KD Keterampilan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati tayangan PPT guru, video pembelajaran , mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat :

- 1. Mengurakan Pengertian Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 2. Mengurakan Tanda Dan Gejala Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 3. Menganalisis Klasifikasi Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 4. Mengurakan Pemeriksaan Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 5. Menganalisis Pencegahan Stomatitis Dengan Tepat dan Cermat Serta Disiplin
- 6. Mambuat Daftar Pertanyaan Anamnesis Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 7. Menyimpulkan Pemeriksaan Diagnostik Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Stomatitis (Konseptual)
- b. Pemeriksaan stomatitis (Konseptual dan Prosedural)

2. Materi Pembelajaran Remedial

Menyimpulkan pemeriksaan stomatitis

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Praktikum pemeriksaan fisik stomatitis

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : PBL (Problem Base Learning)

Pendekatan :Saintifik, TPACK

Metode : Diskusi, Presentasi, Role Play

Moda : Luring

F. Media dan Bahan

Media : PPt materi stomatitis.

Video 1 pembelajaran kasus stomatits

https://www.youtube.com/watch?v=pAc8avxSocw

video 2 cara mengatasi stomatitis

https://www.youtube.com/watch?v=KzVaR-IIZ5Y

Alat pembelajran : laptop,Hp, alat tulis, proyektor

G. Sumber Belajar

- 1) LKPD Digital : Stomatitis dengan link https://www.liveworksheets.com/pc2365843bi Sumber : A'yun, Qurotul. 2021
- 2) Hand Out Ilmu Penyakit dan Pemeriksaan Diagnostik materi penyakit pada sistem indra : stomatitis
- 3) Buku paket:

Lestari, Yeni, 2018, Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik Kompetens Keahlian Asisten Keperawatan SMK/MAK kelasXII, Yogyakarta: penerbit Andi

- 4) Materi ajar stomatitis
- 5) Leaflet yang diambil dari:

https://www.scribd.com/doc/261932961/Leaflet-penyuluhan-stomatitis

sumber: Fernandez, Patricia Gloria. klinik RSU W.Z. Johannes Kupang bidang THT-KL, 2015

6) *E-Book*

https://www.google.co.id/books/edition/Bye_Bye_Sariawan/BsN9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sariawan&printsec=frontcover

sumber:

Pendidikan.id,Pt.Mahoni Global, Tanggal publikasi:18 Mei 2018

https://www.google.co.id/books/edition/Obat2 SederhanaGangguanSakit Sehari hari/6GU ZoTu03b4C?hl=id&gbpv=1&dq=sariawan&pg=PA140&printsec=frontcover

sumber: Rahardja, Kirana. Elex Media Komputindo. 2010

7) Quiziz https://quizizz.com/join?gc=438093

Sumber: A'yun, Qurotul. 2021

8) Jurnal kesehatan

Widyastutik, 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stomatitis Aftosa Rekuren (Sar) Pada Mahasiswa Di Pontianak, Vo 4, No 3,

http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/853/0

- 9) Wa group (asinkron) dengan link https://chat.whatsapp.com/LldTSrcr8nB56KVAR2NZWF
- 10) Sumber internet lainnya

H. Kegiatan Pembelajaran

Skenario pembelajaran asinkronous melalui $what sapp\ grup$ sehari sebelumnya, , diluar jam pelajaran, guru memposting hal-hal berikut ini di WAG kelas XII AsPer dan meminta peserta didik untuk mempelajari:

- PPT stomatitis
- Materi ajar stomatitis
- Video stomatitis
- LKPD stomatitis

Minggu 19 September 2021 (4 JP) peserta didik mengikuti kegiatan tatap muka (luring) dengan _____ langkah- langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
IPK:		
	3.12.1 Menguraikan Pengertian Stomatitis	
	3.12.2Menguraikan Tanda Dan Gejala Stomatitis	
	3.12.3 Menganalisis Klasifikasi Stomatitis	
	3.12.4Menguraikan Pemeriksaan Stomatitis	
	3.12.5 Menganalisis Pencegahan Stomatitis	(15 menit)
	4.12.1 Membuat daftar pertanyaan anamnesa pasien stomatitis	
	4.12.2 Menyimpulkan Pemeriksaan Stomatitis	
	· ·	

Pendahuluan **Orientasi:** 1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing (Religiusitas/PPK) 2. Guru bersama peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan bertanya siapa yang belum hadir 4. Guru memanggil peserta didik satu per satu (**Disiplin/PPK**) Apersepsi: Ice breaking Guru memberikan stimulus berupa gambar berikut Crytical thinking **ICT** Kemudian guru bertanya: Apakah kalian pernah mengalami hal seperti di gambar? Bagaimana pengalaman kalian? (*Collaboration-4C*); Saintifik -Menanya) **Motivasi:** Peserta didik **menyimak** penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran, serta semua kegiatan yang berkaitan dengan diskusi (Communication-4C) **Kegiatan Inti (145 menit)** Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah 1. Peserta didik diminta untuk mengamati LKPD Digital tentang stomatitis (yang telah dibagikan sebelumnya melalui aplikasi WAG (Science) TPACK (literasi digital) Crythical thinking 2. Peserta didik diberikan stimulus berupa video dalam LKPD yang terhubung dalam youtube 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menganalisis sebanyak mungkin pertanyaan tentang stomatitis (*Communication-4C*) Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik 1. Guru membentuk 3 kelompok (*Collaboration, Communication-4C*) Literasi dengan masing-masing anggota dibagikan lembar kerja (LKPD) yang Collaboration tersambung melalui media internet dan WAG (Technology) 2. Peserta didik memberikan argumentasi di LKPD dengan berdiskusi kelompok (*Art, Mathematic*) Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok 1. Peserta didik secara mandiri mengamati dengan seksama materi stomatitis melalui media youtube dan Power Point (PPt) (Critical Thinking and Critical Thinking **Problem Solving-4C**) 2. Peserta didik secara berkelompok mengamati berbagai referensi dari berbagai sumber (misal materi ajar stomatitis, E- Book, Flyer, dan buku diktat) guna menambah pengetahuan dan pemahaman untuk mengerjakan **LKPD** Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang data hasil pengamatan dan jawaban pertanyaan di LKPD. Dan menyajikan role play hasil diskusi kelompok.

2. Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan

ditanggapi oleh kelompok lain. (Collaboration-4C)

Collaboration

Fase 5: Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	
1. Peserta didik bersama guru merefleksikan materi yang telah dipelajari	
melalui LKPD.	
2. Peserta didik memverifikasi kembali jawaban kelompok setelah	Collaboration and
dilakukan diskusi serta dengan teori dari buku referensi maupun	communication
masukan dari guru.	
3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya yang masih merasa bingung	
dan kurang mengerti terkait materi yang dipelajari (Collaboration and	
communication-4C)	
Kegiatan Penutup	(20 menit)
Kegiatan Penutup 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang	(20 menit)
	(20 menit) Communication
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang	,
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan membuat rangkuman tentang poin-poin penting	Communication
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan membuat rangkuman tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	Communication
 Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan membuat rangkuman tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Mengerjakan post tes tentang materi yang dipelajari dengan melalu quiziz 	Communication
 Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan membuat rangkuman tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Mengerjakan post tes tentang materi yang dipelajari dengan melalu quiziz Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang 	Communication

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes tertulis :Quiziz	Soal pilihan ganda
Keterampilan	LKPD	Lembar observasi diskusi
Sikap	Observasi sikap	Lembar penilaian sikap

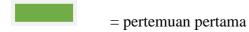
a. Pengetahuan

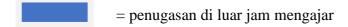
KD	Indikator	Teknik	Waktu			
			Pelaksaan			
3.12	3.12.1 Menguraikan Pengertian Stomatitis	Tes	Di dalam			
	3.12.2 Menguraikan Tanda Dan Gejala Stomatitis	Tertulis	jam KBM			
	3.12.3 Menganalisis Klasifikasi Stomatitis		Daring			
	3.12.4 Menguraikan Pemeriksaan Stomatitis					
	3.12.5 Menganalisis Pencegahan Stomatitis					
Conto	Contoh Butir Instrumen Lampiran					

b. Keterampilan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan		
4.12	4.12.1Membuat daftar pertanyaan anamnesa Pemeriksaan Fisik Stomatitis 4.12.2 menyimpulkan Pemeriksaan Stomatitis	LKPD Digital	Di dalam jam KBM		
Conto	Contoh Butir Instrumen Lampiran				

Keterangan





c. Sikap

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Sikap	a. Penilaian diri	a. Lembar penilaian	Di dalam jam KBM
			sikap	daring

2. Pembelajaran Remidial

Pada kegiatan remidial guru memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mencapai indikator pencapaian kompetensi. Alternatif dalam memberikan remidi adalah sebagai berikut.

1) meminta peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas;

3. Pembelajaran Pengayaan

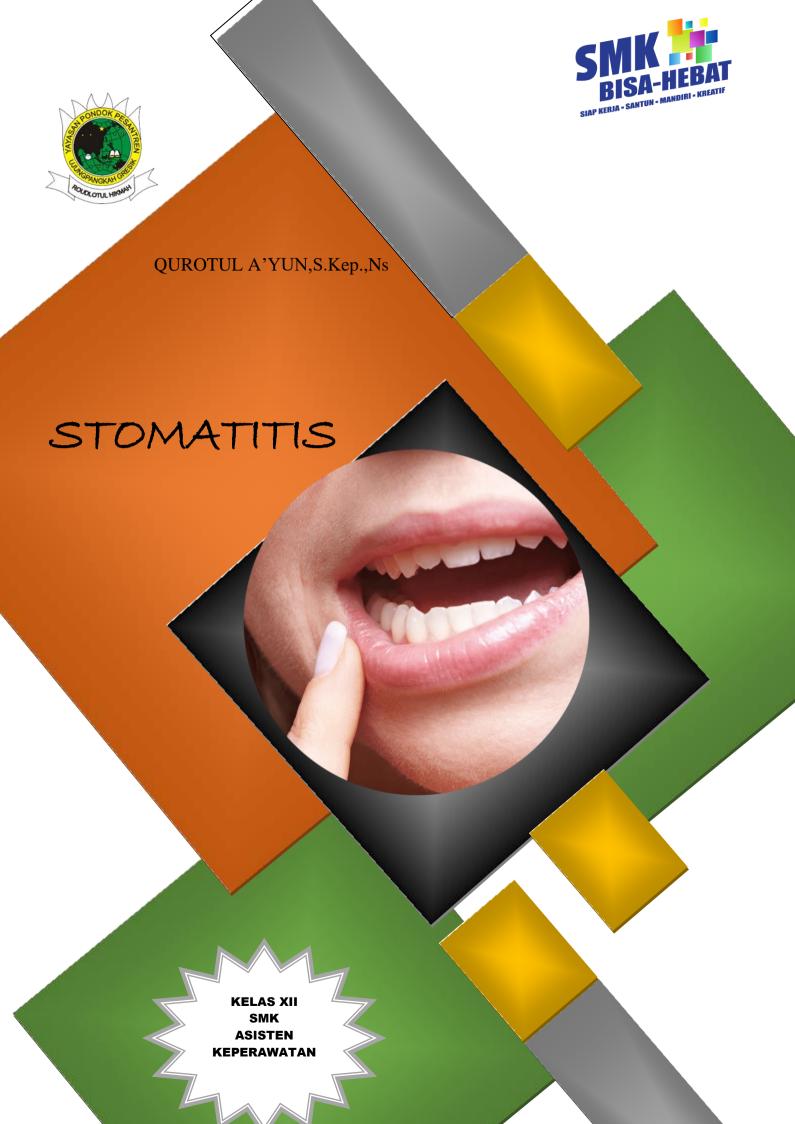
Pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh Guru di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam pelajaran.
- 2) Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dilakukan secara individu.

Mengetahui, Kepala SMK Roudlotul Hikmah Gresik, 5 Agustus 2021 Guru Mata Pelajaran

Fahrur Rozi, S.Pd

Qurotul A'yun, S.Kep., Ns



KI,KD, INDIKATOR

KI-1 (Spiritual)	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
KI-2 (Sosial)	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	
KI-3 (Pengetahuan):	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	
KI-4 (Keterampilan) :	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Asisten Keperawatan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

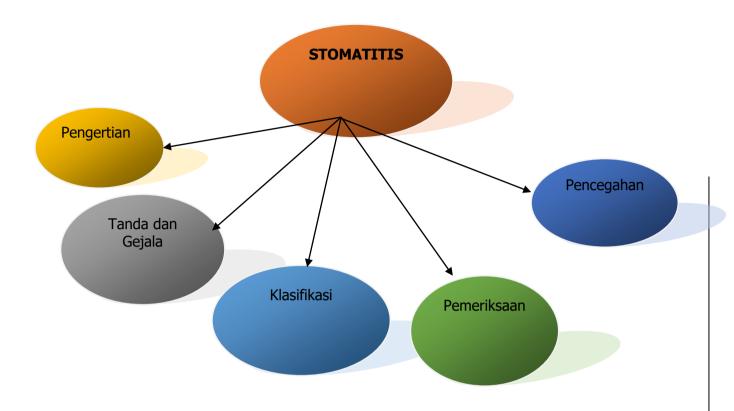
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.12 Menerapkan Pemeriksaan Penyakit Sistem	3.12.1 Menguraikan Pengertian	
Indera Berdasarkan Manifestasi Klinis	Stomatitis	
	3.12.2 Menguraikan Tanda Dan Gejala	
	Stomatitis	
	3.12.3 Menganalisis Klasifikasi Stomatitis	
	3.12.4Menguraikan Pemeriksaan	
	Stomatitis	
	3.12.5 Menganalisis Pencegahan	
	Stomatitis	
4.12 Melakukan Pemeriksaan Penyakit Sistem	4.12.1Membuat daftar pertanyaan	
Indera Berdasarkan Manifestasi Klinis	Anamnesis stomatitis	
	4.12.2Menyimpulkan Pemeriksaan	
	Stomatitis	



TUJUAN PEMBELAJARAN

peserta didik dapat:

- 1. Mengurakan Pengertian Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 2. Mengurakan Tanda Dan Gejala Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 3. Menganalisis Klasifikasi Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 4. Mengurakan Pemeriksaan Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 5. Menganalisis Pencegahan Stomatitis Dengan Tepat dan Cermat Serta Disiplin
- 6. Mambuat Daftar Pertanyaan Anamnesis Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 7. Menyimpulkan Pemeriksaan Diagnostik Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin



MATERI

1. Pengertian Stomatitis

Stomatitis adalah suatu kondisi gangguan pada mulut, dimana terjadi peradangan atau inflamasi karena adanya kontak dengan pengiritasi seperti tembakau, infeksi bakteri, kekurangan vitamin, infeksi virus, jamur dan penggunaan obat kemoterapi

2. Tanda gejala

Sariawan bisa muncul di bagian mana pun di dalam mulut, mulai dari lidah, bibir, pipi bagian dalam, hingga gusi. Sariawan bisa berbentuk oval atau bulat, berwarna putih atau kuning dengan tepian berwarna merah, dan memiliki ukuran serta jumlah yang bervariasi. Sariawan biasanya dapat pulih dengan sendirinya dalam waktu 1–2 minggu

Tanda dan gejala stomatitis dapat di identifikasi berdasarkan klasifikasinya, yaitu :

1. Stomatitis hipertik akut

- a) Nyeri sperti terbakar di mulut
- b) Gusi membengkak dan mudah berdarah, selaput lendir terasa perih

- c) Ulse papulovesikular di dalam mulut dan tenggorokan; akhirnya menjadi lesi berkantung keluar disertai areloa ynag memerah, robek, dan membertuk sisik
- d) Limfadenitis submaksilari
- e) Nyeri hilang 2 sampai 4 hari sebelum ulser sembuh secara keseluruhan
- 2. Stomatitis aftosis
- a) Selaput lendir terasa terbakar, kesemutan, dan sedikit membengkak
- b) Ulser tunggal ataupun multipel, berbentuk kecil dengan pusat berwarna keputihan dan berbatas merah
- c) Nyeri berlangsung 7 samapi 10 hari, dan sembuh total dalam 1 sampai 3 minggu.

3. Stomatitis apthous Reccurent

Stomatitis yang sifatnya berulang atau Reccurent Apthous Stomatitis dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik klinis yaitu ulser minor, ulser major, dan ulser herpetiform

a) Rekuren apthous stomatitis minor

Sebagian besar klien (80%) yang menderita bentuk minor ditandai dengan ulser berbentuk bulat atau oval dan dangkal dengan diameter yang kurang dari 5 mm serta pada bagian tepinya terdiri dari eritematous. Ulserasi bisa tunggal ataupun merupakan kelompok yang terdiri atas empat atau lima dan akan sembuh dalam waktu 10-14 hari tanpa meninggalkan bekas. Ulkus ini mempunyai kecendrungan untuk terjadi pada mukosa bergerak yang terletak pada kelenjar saliva minor

Ulkus yang berkelompok dapat menetap dalam jangka waktu beberapa bulan. Ulserasi yang menetap seringkali sangat sakit dan biasanya mempunyai gambaran tak teratur. Frekuensi SAR lebih sering pada laki-laki daripada wanita dan mayoritas penyakit terjadi pada usia antara 10 dan 30 tahun. Pasien dengan ulser minor mengalami ulserasi yang berulang dan lesi individual dapat terjadi dalam jangka waktu pendek dibandingkan dengan tiga jenis yang lain. Ulser ini sering muncul pada mukosa non keratin. Lesi ini didahului dengan rasa terbakar, gatal dan rasa pedih dan adanya pertumbuhan makula eritematus. Ulserasi berdiameter 3-10 mm dan sembuh tanpa luka dalam 7-14 hari.

b) Rekuren Apthous Stomatitis Major

Rekuren apthous stomatitis major diderita kira-kira 10% dari penderita SAR dan lebih hebat dari bentuk minor. Secara sederhana, ulser ini berdiameter kira-kira 1-3 cm

dan berlangsung selama empat minggu atau lebih dan dapat terjadi pada bagian mana saja dari mukosa mulut termasuk daerah-daerah yang berkeratin. Dasar ulser lebih dalam, melebihi 0,5 cm dan seperti ulser minor, hanya terbatas pada jaringan lunak tidak sampai ke tulang.

Ulser mayor dikenal sebagai periadenitis mukosa nekrosis yang rekuren atau disebut juga penyakit Sutton. Penyebabnya belum diketahui secara pasti, namun banyak bukti yang berhubungan dengan defek imun. Tanda adanya ulser seringkali dilihat pada penderita bentuk mayor. Jaringan parut terbentuk karena keparahan dan lamanya lesi terjadi. Awal dari ulser mayor terjadi setelah masa puberti dan akan terus menerus tumbuh hingga 20 tahun atau lebih.

c) Herpetiformis apthous stomatitis

Istilah *herpertiformis* digunakan karena bentuk klinis dari ulserasi herpetiformis (yang dapat terdiri atas 100 ulser kecil pada satu waktu) mirip dengan *gingivostomatitis herpetik primer* tetapi virus-virus herpes tidak mempunyai peranan dalam etiologi ulserasi herpertiformis atau dalam setiap bentuk ulserasi aptosa.

Herpertiformis apthous stomatitis menunjukkan lesi yang besar dan frekuensi terjadinya berulang. Pada beberapa individu, lesi berbentuk kecil dan berdiameter ratarata 1-3 mm. Gambaran dari ulser ini adalah erosi-erosi kelabu putih yang jumlahnya banyak, berukuran sekepala jarum yang membesar, bergabung dan menjadi tak jelas batasnya. Pada awalnya ulkus-ulkus tersebut berdiameter 1-2 mm dan timbul berkelompok terdiri atas 10-100. Mukosa disekitar ulkus tampak eritematous dan diperkirakan ada gejala sakit.

4. Oral thrush

Sariawan yang disebabkan jamur *Candida Albican*, biasanya banyak dijumpai di lidah. Pada keadaan normal, jamur memang terdapat di dalam mulut. Namun, saat daya tahan tubuh anak menurun, ditambah penggunaan obat antibioka yang berlangsung lama atau melebihi jangka waktu pemakaian, jamur *Candida Albican* akan tumbuh lebih banyak lagi.

5. Stomatitis Herpetik

Sariawan yang disebabkan virus *herpes simplek* dan beralokasi di bagian belakang tenggorokan. Sariawan di tenggorokan biasanya langsung terjadi jika ada virus yang

sedang mewabah dan pada saat itu daya tahan tubuh sedang rendah sehingga sistem imun tidak dapat menetralisir atau mengatasi virus yang masuk sehingga terjadilah ulser..

3. Kalsifikasi

- 1. Klasifikasi Stomatitis: Stomatitis apthous Reccurent terjadi akibat tergigit atau luka benturan dengan sikat gigi, stomatitis ini terdiri atas:
 - a) Rekuren apthous stomatitis minor
 - b) Rekuren Apthous Stomatitis Major
 - c) Herpetiformis apthous stomatitis
- 2. Oral thrush disebabkan jamur candida albicans, banyak dijumpai di lidah
- 3. *Stomatitis Herpetik* disebabkan virus herpes simpleks dan berlokasi di bagian belakang tenggorokan.

4. Komplikasi

Dampak gangguan pada kebutuhan dasar manusia:

- 1. Pola nutrisi: nafsu makan menjadi berkurang, pola makan menjadi tidak teratur
- 2. Pola aktivitas : kemampuan untuk berkomunikasi menjadi sulit
- 3. Pola Hygine: kurang menjaga kebersihan mulut
- 4. Terganggunya rasa nyaman : biasanya yang sering dijumpai adalah perih

Stomatitis memunculkan berbagai macam komplikasi bagi tubuh kita diantaranya:

1. Komplikasi akibat kemoterapi

Karena sel lapisan epitel gastrointestinal mempunyai waktu pergantian yang mirip dengan leukosit, periode kerusakan terparah pada mukosa oral frekuensinya berhubungan dengan titik terendah dari sel darah putih. Mekanisme dari toksisitas oral bertepatan dengan pulihnya granulosit. Bibir, lidah, dasar mulut, mukosa bukal, dan palatum lunak lebih sering dan rentan terkena komplikasi dibanding palatum keras dan gingiva; hal ini tergantung pada cepat atau tidaknya pergantian sel epithelial. Mukosa mulut akan menjadi tereksaserbasi ketika agen kemoterapeutik yang menghasilkan toksisitas mukosa diberikan dalam dosis tinggi atau berkombinasi dengan ionisasi penyinaran radiasi.

2. Komplikasi Akibat Radiasi

Penyinaran lokal pada kepala dan leher tidak hanya menyebabkan perubahan histologis dan fisiologis pada mukosa oral yang disebabkan oleh terapi sitotoksik, tapi juga menghasilkan gangguan struktural dan fungsional pada jaringan pendukung, termasuk glandula saliva dan tulang. Dosis tinggi radiasi pada tulang yang berhubungan dengan gigi menyebabkan hypoxia, berkurangnya supplai darah ke tulang, hancurnya tulang bersamaan dengan terbukanya tulang, infeksi, dan nekrosis. Radiasi pada daerah kepala dan leher serta agen antineoplastik merusak divisi sel, mengganggu mekanisme normal pergantian mukosa oral. Kerusakan akibat radiasi berbeda dari kerusakan akibat kemoterapi, pada volume jaringan yang terus teradiasi terus-menerus akan berbahaya bagi pasien sepanjang hidupnya. Jaringan ini sangat mudah rusak oleh obat-obatan toksik atau penyinaran radiasi lanjutan, Mekanisme perbaikan fisiologis normal dapat mengurangi efek ini sebagai hasil dari depopulasi permanen seluler.

3. Komplikasi Akibat Pembedahan

Pasien dengan osteoradionekrosis yang melibatkan mandibula dan tulang wajah, maka debridemen sisa pembedahan dapat merusak. Usaha rekonstruksi akan menjadi sia-sia, kecuali jaringan oksigenasi berkembang pada pembedahan. Terapi hiperbarik oksigen telah berhasil menunjukkan rangsangan terhadap formasi kapiler baru terhadap jaringan yang rusak dan telah digunakan sebagai tambahan pada debridemen pembedahan

5. Pemeriksaan Stomatitis

a. Tanya jawab

Sebelum memeriksa kondisi mulut pasien, dokter gigi umumnya menanyakan gejala, riwayat penyakit, obat-obatan, serta pola makan pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik meliputi pengecekan suhu tubuh. Pasalnya, demam termasuk gejala herpes yang dapat menjadi penyebab stomatitis herpes.

c. Pemeriksaan Diagnostik

Pemeriksaan ini meliputi evaluasi kondisi gigi maupun alat-alat perawatan gigi, seperti kawat gigi dan gigi palsu). Tujuannya adalah melihat ada tidaknya bagian

tajam yang dapat menimbulkan iritasi serta melukai bagian dalam mulut.

6. Pencegahan Stomatitis

Cara mencegah penyakit ini dengan mengetahui penyebabnya, apabila kita mengetahui penyebabnya diharapkan kepada kita untuk menghindari timbulnya sariawan ini di antaranya dengan:

- a. Menjaga kebersihan mulut.
- Mengonsumsi nutrisi yang cukup, terutama yang mengandung vitamin B12, vitamin
 C dan zat besi.
- c. Menghadapi stres dengan efektif. Menghindari luka pada mulut saat menggosok gigi atau saat menggigit makanan.
- d. Menghindari makanan yang terlalu panas atau terlalu dingin.
- e. Menghindari makanan dan obat-obatan atau zat yang dapat menimbulkan reaksi alergi pada rongga mulut.

RANGKUMAN

- 1. Stomatitis adalah suatu kondisi gangguan pada mulut, dimana terjadi peradangan atau inflamasi
- 2. Tanda dan gejala Sariawan : bisa berbentuk oval atau bulat, berwarna putih atau kuning dengan tepian berwarna merah, dan memiliki ukuran serta jumlah yang bervariasi. Sariawan biasanya dapat pulih dengan sendirinya dalam waktu 1–2 minggu
- 3. Klasifikasi stomatitis: Stomatitis apthous Reccurent, Oral thrush, Stomatitis Herpetik
- 4. Pemeriksaan : wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan gigi dan mulut.
- 5. Cara mencegah penyakit ini dengan mengetahui penyebabnya, apabila kita mengetahui penyebabnya diharapkan kepada kita untuk menghindari timbulnya sariawan

DAFTAR PUSTAKA

Aerosta, Kusuma, 2020, Kejadian sariawan pada perokok aktif dan pasif berbass data IFLS 5, vol 8,

No 2, http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/article/view/4564/2509

- Hartono, Rsky Kusuma, 2021, *Penurunan Produktvitaspada Pengguna Rokok Elektronik di Daerah Urban*, Vol 20 no 2, http://journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/view/1032
- Lestari, Yeni, 2018, Ilmu penyakit dan penunjang diagnostik Asisten Keperawatan SMK/MAK kelasXII, Yogyakarta: penerbit Andi
- Nuraeny, 2018, Evaluasi Penyuluhan Nutrsi Seimbang dan Pengenalan Sariawan pada Siswa di SDN 1 Tempuran Karawang, vol 2 no 3, http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20019

STOMATITIS (SARIAWAN)







PATRICIA GLORIA FERNANDEZ, S.KED

Pembimbing:

dr. M.A. Sriwahyuningsih, Sp. THT-KL BAGIAN/SMF THT-KL

RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG KUPANG

2015

Apa itu Stomatitis

Stomatitis adalah peradangan/ inflamasi pada lapisan mukosa mulut, yang dapat mengenai mukosa pipi, bibir, gusi, lidah, atap dan dasar mulut



Apa penyebabnya?

Belum diketahui pasti, namun beberapa kondisi berikut sering memicu terjadinya stomatitis, diantaranya:

- kelainan genetik
- gangguan imunologi
- trauma
- perubahan hormonal
- · stres atau faktor psikologis
- defisiensi nutrisi
- infeksi bakteri
- · penyakit sistemik
- obat-obatan.

Apa gejala Stomatitis?

- Diawali dengan rasa panas pada dari mukosa dalam 24-48 jam pertama
- Mukosa mulut akan mengalami kemerahan, dan timbul luka/ulkus khas yang dangkal, berbentuk bulat-oval, dapat timbul tunggal atau multiple
- Daerah ulkus akan ditutupi selaput putih keabuan, dan di bagian luar dikelilingi oleh mukosa merah terang.
- Nyeri/ perih, air liur banyak, sulit makan maupun minum, kadang bibir kering.
- Dapat terjadi di mukosa bibr, lidah, gusi, pipi dan lain-lain dalam rongga mulut





Penanganan Stomatitis?

- a. Kemungkinan dapat sembuh tanpa bekas dalam 1-2 minggu
- b. Dapat diberikan obat kumur untuk mengurangi nyeri dan rasa tidak nyaman.
- Dapat diberikan obat kortikosteroid lokal di daerah luka untuk mengurangi nyeri dan ukuran luka.
- d. Bila disebabkan oleh penyakit lain atasi penyakit penyebabnya.



Pencegahan Stomatitis

 Menjaga kebersihan rongga mulut dapat juga dilakukan dengan gosok gigi rutin dan teratur, berkumurkumur menggunakan air garam hangat atau obat kumur.



 Menghindari stress, bahan-bahan alergen atau yang mengiritasi.



 Mengkonsumsi nutrisi yang cukup, terutama buah dan sayuran yang mengandung vitamin B12 dan gat besi.





TERIMA KASIH

INSTRUMEN SOAL DAN PEDOMAN PENILAIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik

Pokok Bahasan : Stomatitis

Kelas/ Semester : XII/ 1

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Soal/ Instrumen : Pilihan Ganda

Alokas Waktu : 30 menit

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda

2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik

B. Instrumen Soal

Indikator	Level	Instrumen/ Butir Soal	Kunci
Penilaian	Kognitif		jawaban
3.12.1	Penalaran	1. An. M (7 tahun) dibawa oleh ibunya ke puskesmas dengan keluhan	С
Menganalisi	dan	tidak mau makan, pasien akhir akhir ini sering menangis dan serng	
s Pengertian	Logika	memegang mulutnya, secara inspeksi dapat dilihat adanya bercak	
Stomatitis	(C4-C6)	putih d mukosa bibir.	
		Dari kasus diatas, apa yang dialami oleh pasien?	
		a. Herpes	
		b. Varisella	
		c. Stomatitis	
		d. HIV/ADS	
		e. Kandidiasis	
3.12.1	Penalaran	2. Ny.X mengeluh pedih pada bagian bibir terutama saat makan, dari	С
Menganalisi	dan	hasil pemeriksaan, didapatkan hasil bibir terlihat merah pada biagia	
s Pengertian	Logika	yang sakit, ada luka, ada bercak putih.	
Stomatitis	(C4-C6)	Dari kasus diatas, apa yang terjadi pada pasien?	
		a. Herpes	
		b. Varisella	
		c. Stomatitis	
		d. HIV/ADS	
		e. Kandidiasis	

3.12.2Meng analisis Tanda Dan Gejala Stomatitis	Penalaran dan Logika (C4-C6)	gambar diatas adalah gambar dari pasien stomatitis, berdasarkan gambar datas, apa saja tanda stomatitis? a. Adanya benjolan b. Adanya benjolan warna putih c. Adanya benjolan warna putih yang dikelilingi warna merah d. Adanya benjolan warna putih yang dikelilingi warna merah mukosa bibir e. Rasa tidak nyaman	D
3.12.2Me nganalisi s Tanda Dan Gejala Stomatiti s	Penalaran dan Logika (C4-C6)	 4. Pada pasien stomatitis, pasien akan mengalami keluhan nyeri terbakar di mulut dan adanya pembengkakan pada gusi, nyeri yang d timbulkan biasnaya akan bertahan berpaa lama untuk bisa sembuh? a. 1-2 hari sebelum ulser sembuh secara keseluruhan b. 2-4 hari sebelum ulser sembuh secara keseluruhan c. 5-7 hari sebelum ulser sembuh secara keseluruhan d. 8-10 hari sebelum ulser sembuh secara keseluruhan e. 11-13 hari sebelum ulser sembuh secara keseluruhan 	В
3.12.2 Mengana lisis Tanda Dan Gejala Stomatiti s	Penalaran dan Logika (C4-C6)	 5. Tn. E datang ke puskesmas dengan keluhan rasa kurang nyaman di lidah dar hasil pengkajian didapatkan diagnosa stomatitis oral thrush, apakah penyebab dari terjadinya stomatitis oral thrush? a. virus b. jamur c. bakteri d. jamur Candida Albican e. virus herpes simplek 	D
3.12.3 Menganalisi s Klasifikasi Stomatitis	Penalaran dan Logika (C4-C6)	 perhatikan ilustrasi dibawah ini pasien dengan hasil pemeriksaan Nyeri sperti terbakar di mulut Gusi membengkak dan mudah berdarah, selaput lendir terasa perih Ulse papulovesikular di dalam mulut dan tenggorokan; akhirnya menjadi lesi berkantung keluar disertai areloa yang memerah, robek, dan membertuk sisik Limfadenitis submaksilari Nyeri hilang 2 sampai 4 hari sebelum ulser sembuh secara keseluruhan 	D

		Pasien tersebut mengalami stomatitis jenis? a. Oral thrush b. Stomatitis aftosis c. Stomatitis herpetik d. Stomatitis hipertik akut e. Stomatitis apthous reccurent	
3.12.3 Mengana lisis Klasifika si Stomatiti s	Penalaran dan Logika (C4-C6)	7. Sariawan yang disebabkan jamur <i>Candida Albican</i> , biasanya banyak dijumpai di lidah. Pada keadaan normal, jamur memang terdapat di dalam mulut. Namun, saat daya tahan tubuh anak menurun, ditambah penggunaan obat antibioka yang berlangsung lama atau melebihi jangka waktu pemakaian, jamur <i>Candida Albican</i> akan tumbuh lebih banyak lagi. Ilustrasi diatas adalah stomatitis jenis? a. Oral thrush b. Stomatitis aftosis c. Stomatitis herpetik d. Stomatitis hipertik akut e. Stomatitis apthous reccurent	A
3.12.3 Mengana lisis Klasifika si Stomatiti s	Penalaran dan Logika (C4-C6)	8. Sariawan yang disebabkan virus herpes simplek dan beralokasi di bagian belakang tenggorokan. Sariawan di tenggorokan biasanya langsung terjadi jika ada virus yang sedang mewabah dan pada saat itu daya tahan tubuh sedang rendah sehingga sistem imun tidak dapat menetralisir atau mengatasi virus yang masuk sehingga terjadilah ulser Ilustrasi diatas adalah stomatitis jenis? a. Oral thrush b. Stomatitis aftosis c. Stomatitis herpetik d. Stomatitis hipertik akut e. Stomatitis apthous reccurent	С

3.12.4Mengurai kan Pemeriksaan Stomatitis	Penalaran dan Logika (C4-C6)	 9. stomatitis memiliki dampak yang sangat berpengaruh kepada kebutuhan dasar manusia, pada saat seseorang terkena stomatitis, mereka cenderung menolak semua hal yang akan masuk ke mulut, mereka juga lebih sering mengeluh nyeri dan pedih di bagian bibir. Dari data yang di hasilkan, pemerksaan yang dilakukan perawat adalah? a. Anamnesa b. Pemeriksaan Fisik c. Pemeriksaan USG d. Pemeriksaan Kultur e. Pemeriksaan Penunjang 	A
Menganalisis	Penalaran dan Logika (C4-C6)	 10 Dibawaha ini yang bukan merupakan pencegahan stomatitis adalah? a. Menjaga kebersihan mulut. b. Mengonsumsi nutrisi yang cukup, terutama yang mengandung vitamin B12, vitamin C dan zat besi. c. Menghadapi stres dengan efektif. d. Menghindari luka pada mulut saat menggosok gigi atau saat menggigit makanan. e. Tidak menghindari makanan yang terlalu panas atau terlalu dingin. 	E

Pedoman Penilaian Pilihan Ganda

Keterangan Bobot Skor:

- 1. Jika dijawab benar skor 10
- 2. Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0
- 3. Jumlah skor total adalah 100

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia:

Format Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

rorma	at Penilaian Sikap Spii	ituai dai	1 50	siai	Sil	kap	Spir	itua	l daı	ı So	sial						
No	Nama Siswa	L/P	1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. Jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8.Percayadiri	9. Damai	10. Responsif	11.Proaktif	12.Taatmenjalan	Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10																	

Pedoman Penskoran Penilaian Sikap:

Skor maksimal = 48
$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{12\ (Total\ Aspek)} =$$

. Konversikan rata-rata skor tersebut tersebut ke dalam nilai kualitatif berikut ini:

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

RUBRIK PENSKORAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Aspek Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1, jika 1 sampai
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/ menyalin karya orang	2 indikator muncul
	lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan	Skor 2, jika 3 sampai 4
	setiap tugas	indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 , jika 5 indikator
		muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 , jika 6 indikator
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	muncul
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	Sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	Menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	
3.	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	• *
4.	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	` '

3. Aspek Tanggung Jawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang
	baik	konsisten ditunjukkanpeserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan
	dilakukan	peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan
		peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan
	yang	peserta didik
	Dilakukan	

4. Aspek Toleransi

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran				
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator				
	pendapat	yangkonsisten ditunjukkan peserta didik				
2.	Menghormati teman yang berbeda suku,	Skor 2 jika 2 indikator kosisten				
	agama, ras, budaya, dan gender	ditunjukkan peserta didik				
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda	Skor 3 jika 3 indikator kosisten				
	dengan pendapatnya	ditunjukkanpeserta didik				
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/	Skor 4 jika 4 indikator konsisten				
	kekurangan orang lain	ditunjukkan peserta didik				

5. Aspek Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas	Skor 1 jika terpenuhi satu
	kelompok	indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua
		indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang	Skor 3 jika terpenuhi tiga
	mengalami kesulitan	indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan job	Skor 4 jika terpenuhi semua
	description	indikator
	yang telah disepakati	

6. Aspek Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator
		yang konsisten ditunjukkan peserta
		didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai	Skor 2 jika 2 indikator kosisten
	kesepakatan	ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu	Skor 3 jika 3 indikator kosisten
	kelompok yang mengalami kesulitan	ditunjukkan peserta didik

Ī	4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor	4	jika	4	indikator	konsisten
			ditunj	ukk	an pes	serta	ı didik	

7. Aspek Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan	Skor 1 jika terpenuhi satu
	aktivitas	indikator
2.	Kebersamaan menjadi bahagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua
		indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang	Skor 3 jika terpenuhi tiga
	ada	indikator
4.	Mengindari konflik atau petentangan dalam	Skor 4 jika terpenuhi semua
	perggaulan	indikator

9. Aspek Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1.	Berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
	ikutan)	
4.	Bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua
		indikator

11.Aspek Ketaatan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Agama
1.	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan	Skor 1 jika terpenuhi satu
	agamanya	indikator
2.	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jika terpenuhi dua
		indikator
3.	Bersungguh-sungguh dalam menjalankan agama	Skor 3 jika terpenuhi 3
		indikator
4.	Berakhlak/ berperilaku santun dan menghargai orang	Skor 4 jika terpenuhi 4
	lain	indikator

XII SMK AsPer

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) "STOMATITIS"



 NAMA SISWA
 :......

 KELAS
 :....

 NIM
 :....

KOMPETENSI KEAHLIAN ASISTEN KEPERAWATAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN TAHUN PELAJARAN 2021-2022 Bidang Keahlian : Kesehatan dan Pekerjaan Sosial

Program Keahlian : Keperawatan

Kompetensi Keahlian : Asisten Keperawatan (C2)

Mata Pelajaran : ILMU PENYAKIT DAN PENUNJANNG DIAGNOSTIK

Pokok Bahasan : STOMATITIS Kelas/ Semester : XII/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 JP

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.12 Menerapkan Pemeriksaan Penyakit Sistem Indera Berdasarkan Manifestasi Klinis
- 4.12 Melakukan Pemeriksaan Penyakit Sistem Indera Berdasarkan Manifestasi Klinis

A. Identitas

Kelompok	<u>:</u>
Kelas	<u> </u>
	: 1
	2
	3
	4
	5

Tujuan pembelajaran:

Setelah mengamati tayangan PPT guru, video pembelajaran , mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat :

- 1. Mengurakan Pengertian Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 2. Mengurakan Tanda Dan Gejala Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 3. Menganalisis Klasifikasi Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 4. Mengurakan Pemeriksaan Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 5. Menganalisis Pencegahan Stomatitis Dengan Tepat dan Cermat Serta Disiplin
- 6. Mambuat Daftar Pertanyaan Anamnesis Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin
- 7. Menyimpulkan Pemeriksaan Diagnostik Stomatitis Dengan Tepat Dan Cermat Serta Disiplin

B. Petunjuk

- 1. Bacalah soal secara cermat
- 2. Lakukan literasi baik dari handout (PPT) yang saya berikan dan berbagai sumber internet lainnya untuk membantu menyelesaikan soal
- 3. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian
- 4. Meskipun diskusi secara kelompok namun penilaian yang dilakukan adalah secara individu
- **5.** Presentasikan hasil diskusi kelompok
- 6. Berikut ketentuan presentasi:
 - a. Diskusi bersifat panel
 - b. Guru sebagai Moderator





Lihat dan amati video berkut ini https://www.youtube.com/watch?v=2yeH1gFRTx4

kemudian Perhatikan gambar dibawah ini!



Kerjakaan dengan anggota kelompok kalian Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah melihat gambar dan video di atas!

 •••••
 •••••
 •
•••••
 •••••
•••••

Buatlah dialog anamnesa pasien stomatitis.

No	tlah dialog anamnesa pasien stomatitis, Pertanyaan	Jawaban
140	1 CI tanyaan	Jawayan

Daftar literasi digital yang bisa kalian gunakan

- 1. https://www.youtube.com/watch?v=Bj3Uz-LM-v0
- 2. https://www.google.co.id/books/edition/Bye_Bye_Sariawan/BsN9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sariawan&printsec=frontcover
- 3. https://www.google.co.id/books/edition/Obat2 SederhanaGangguanSakit Sehari hari/6GUZo Tu03b4C?hl=id&gbpv=1&dq=sariawan&pg=PA140&printsec=frontcover
- 4. https://www.google.co.id/books/edition/Serba Serbi Kesehatan Gigi Mulut/FKuT-606Z9YC?hl=id&gbpv=1&dq=sariawan&pg=PA119&printsec=frontcover

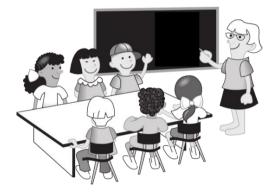
amati beberapa literatur lebih banyak lagi untuk menambah hasanah pengetahuan kalian tentang sariawan

Silahkan berdiskusi dengan kelompok masing-masing di WA Group masing-masing kelompok dengan durasi waktu 30 menit



Selanjutnya,

Presentasikan hasil kerja kelompok kalian, untuk di diskusikan bersama kelompok lain



Setelah melakukan presentasi dan mendapatkan sanggahan serta penguatan dari kelompok lain, Refleksikan hasil belajar kita hari ini

Pengertian stomatitis
tanda dan gojala etomatitic
tanda dan gejala stomatitis
klasifikasi stomatitis
nama arilyanan
pemeriksaan
Pencegahan